

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)

ANALYSIS EFFECT OF RETURN ON EQUITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, AND FIRM AGE TO COMPLETENESS DISCLOSURE FINANCIAL REPORTING (Studies in Pharmaceutical Company Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2011 to 2015)

Indah Nur Fitriyanti¹, Norita², Wiwin Aminah³

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

³Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

innurfa@students.telkomuniversity.ac.id, norita@telkomuniversity.ac.id, wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan merupakan sumber informasi dari suatu perusahaan atau badan usaha selama periode tertentu yang dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai suatu perusahaan atau badan usaha tersebut. Pembuatan laporan keuangan perusahaan ditujukan untuk pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Pihak internal perusahaan yang dimaksud adalah manajer, direktur, dan pegawai perusahaan. Pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditor, pemegang saham, pemerintah, masyarakat umum, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian mengenai kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Tujuan lainnya adalah untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *return on equity*, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan farmasi.

Kelengkapan laporan keuangan diukur dengan menggunakan indeks kelengkapan, variabel *return on equity* diukur dengan menggunakan rasio ROE, *leverage* diukur dengan menggunakan *debt ratio*, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus log natural, dan variabel umur perusahaan diukur dengan menggunakan tahun listing.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Berdasarkan purposive sampling diperoleh 6 sampel perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan menggunakan *software* *eviews* 9.5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity*, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Variabel *return on equity* dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan dengan arah yang positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan, *return on equity*, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan.

ABSTRACT

The financial statements are the source of information of a company or business entity during a certain period that can describe the actual condition of a company or business entity. The preparation of the company's financial statements is intended for external and internal of the company. Internal of the company are managers, directors, and employees of the company. External of companies such as investors, creditors, shareholders, government, the general public, and interested parties.

The purpose of this study is to conduct research on the completeness of disclosure in the financial statements of pharmaceutical companies listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2011 until 2015. Other objectives are to conduct research on the effect of return on equity, leverage, firm size and age company to the completeness of disclosure pharmaceutical company financial statements.

Completeness of the financial statements is measured using the completeness index, the return on equity variable is measured using ROE ratio, leverage is measured by using debt ratio, firm size is measured using natural log formula, and the variable of company's age is measured by using year of listing.

The population in this study is pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. Sampling technique used in this research is purposive sampling. Pursuant to purposive sampling obtained 6 sample company. Data analysis method in this research is regression analysis using software eviews 9.5.

The results showed that the return on equity, leverage, firm size and age of the company simultaneously affect the completeness of financial statement disclosure. Variable return on equity and firm age have significant influence with positive direction toward completeness of financial statement disclosure. While the variable leverage and firm size have no significant effect to the completeness of financial statement disclosure.

Keywords: *completeness of financial disclosure, return on equity, leverage, firm size, and firm age*

I. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi dari suatu perusahaan atau badan usaha selama periode tertentu yang dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai suatu perusahaan atau badan usaha tersebut. Pembuatan laporan keuangan perusahaan ditujukan untuk pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Pihak internal perusahaan yang dimaksud adalah manajer, direktur, dan pegawai perusahaan. Pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditor, pemegang saham, pemerintah, masyarakat umum, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan bagi pihak internal berguna memberikan informasi kepada direksi dan manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan, melakukan evaluasi mengenai kegiatan perusahaan yang sedang berlangsung, melakukan penganggaran untuk periode akuntansi mendatang, dan untuk melakukan kontrol internal perusahaan. Karyawan menggunakan informasi keuangan yang terkait dengan stabilitas dan profitabilitas perusahaan, karena stabilitas dan profitabilitas memberikan gambaran mengenai balas jasa dan kesempatan untuk bekerja dalam jangka waktu yang lama. Laporan keuangan bagi pihak eksternal berguna memberikan informasi keuangan kepada investor mengenai resiko investasi modal dan pengambilan keputusan mengenai investasinya. Pihak kreditor/ pemberi pinjaman menggunakan informasi keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan bunganya secara tepat waktu. Pihak supplier dan pemberi hutang jangka pendek membutuhkan informasi keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Konsumen memerlukan informasi yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan terutama konsumen yang menjalin kerjasama jangka panjang. Pemerintah menggunakan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pajak negara.

Fungsi utama dari laporan keuangan adalah sebagai alat penyedia informasi perusahaan menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan harus sesuai dan memadai agar pengguna laporan keuangan dapat mengerti isinya secara jelas. Menurut FASB dalam SAFC No.5 tahun 1984 paragraf ke 13, dikatakan sesuai bila seperangkat laporan keuangan selama satu periode harus menunjukkan *financial position at the end of the period, earning for the period, comprehensive income for the period, cash flow during the period, investment by end distribution to owner during the period*. Memadai menurut SFAC No.1 Paragraf ke 6, menunjukkan bahwa secara individual laporan keuangan akan mencakup *balance sheet* atau *statement of financial position, income statement, statement of retain earnings, statement of change in financial position*.

Laporan keuangan perusahaan *go public* wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), baik data keuangan maupun data non keuangan yang akan digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja maupun perubahan posisi keuangan suatu perusahaan bagi para pengguna internal dan eksternal. Laporan keuangan yang dilaporkan kepada OJK harus diaudit oleh akuntan publik yang independen sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemilik modal.

Pedoman mengenai bentuk dan isi laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik diatur dalam Peraturan BAPEPAM no VII.G.7 tahun 2012. Tujuan pedoman tersebut adalah untuk memberikan panduan mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terstandarisasi berdasarkan prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure*) sehingga laporan keuangan yang disajikan tersebut memberikan kualitas informasi keuangan dan non keuangan bagi para pengguna laporan. Pedoman mengenai tatacara penyajian dan pengungkapan ini belum memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kelengkapan penyajian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

II. Dasar Teori dan Metodologi

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam suatu periode akuntansi (perbulan atau pertahun), laporan ini digunakan untuk menyampaikan informasi terkait dengan kondisi perusahaan atau badan usaha atau lembaga pemerintah kepada para pengguna yang memerlukan dan mendapat hak untuk mendapat informasi. Definisi laporan keuangan dalam buku Akuntansi Keuangan (Surya, 2012:16) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Hery (2015:3) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mengolah seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan menganalisa laporan keuangan yang telah dibuatnya.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas keuangan perusahaan kepada para pihak-pihak yang berkepentingan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 2012, menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Definisi-definisi mengenai laporan keuangan diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang menggambarkan kondisi finansial entitas dalam suatu periode akuntansi, informasi yang diberikan entitas melalui laporan keuangan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan.

B. Pengungkapan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 2012 menyatakan bahwa pengungkapan informasi perusahaan terletak pada catatan atas laporan keuangan (CALK). CALK dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting. CALK menyajikan informasi tambahan yang tidak disediakan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar dan pengungkapan lainnya termasuk kontinjensi, komitmen, dan pengungkapan keuangan lainnya serta pengungkapan yang bersifat non-keuangan. Pengungkapan secara konseptual merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Pengungkapan secara teknis merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk penuh statement akuntansi keuangan.

Kamus Besar Akuntansi (2005) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pengungkapan adalah informasi yang diberikan sebagai lampiran atau tambahan (suplemen). Informasi ini memberikan penjelasan mengenai posisi keuangan dan hasil kegiatan operasi suatu perusahaan. Informasi yang berkaitan dengan kesehatan finansial perusahaan dilaporkan dalam laporan pemeriksaan. Sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan dan mempunyai sifat material akan diungkapkan dalam laporan keuangan, termasuk informasi kuantitatif (seperti komponen rupiah piutang) dan kualitatif (seperti tuntutan hukum) yang berguna bagi para pengguna. Pemberian informasi oleh perusahaan baik berupa informasi yang positif atau negatif akan berpengaruh atas suatu keputusan investasi.

Indeks kelengkapan pengungkapan dalam Sofiana (2010) dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. Memberi skor untuk setiap item pengungkapan, dimana jika suatu item diungkapkan akan diberi nilai satu dan jika tidak diungkapkan diberi nilai nol.
2. Skor yang diperoleh dari setiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapat skor total.
3. Menghitung indeks kelengkapan dengan rumus:

$$\text{indeks kelengkapan} = \frac{n}{k}$$

Dimana:

n= jumlah butir pengungkapan yang dipenuhi

k= jumlah semua butir pengungkapan yang harus dipenuhi

C. Return on Equity

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas equity. Referensi lainnya disebut juga dengan rasio *total asset turn over* atau perputaran total asset. ROE mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Irham Fahmi, 2011:137). ROE menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah ekuitas yang digunakan. Perusahaan efisien dalam memanfaatkan ekuitasnya dalam kegiatan operasional perusahaan dapat dilihat dengan mengetahui ROEnya. Rasio ROE menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan ekuitasnya untuk memperoleh keuntungan. Rumus ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

D. Leverage

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang perusahaan. Penggunaa utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena berada dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstreme) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut, oleh karena itu perusahaan seharusnya menyeimbangkan antara utang yang layak diambil dan dari mana sumber yang dapat dipakai dalam membayar atau melunasi utang tersebut (Irham Fahmi, 2011:230).. Rumus *debt ratio* adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Likuiditas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

E. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan seberapa besar kecilnya perusahaan dilihat dari berbagai cara yaitu total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain (Budiasih, 2009:47, dalam Widana dan Yasa, 2013). Sementara menurut Riyanto (2008:313), *size* perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan mencerminkan besar dan kecilnya harta dalam sebuah perusahaan (Prasetya dan Rahardjo, 2013). Rumus ukuran perusahaan (*size*) adalah:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{total asset})$$

F. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. Semakin lama umur perusahaan semakin terlihat pula eksistensi perusahaan (*going concern*), sehingga semakin luas pula pengungkapan yang dilakukan yang berkaitan untuk menciptakan keyakinan pada pihak luar dalam kualitas perusahaannya (Nugroho, 2012). Perusahaan yang memiliki umur yang lama menunjukkan seberapa tahan perusahaan tersebut mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Perusahaan yang lebih lama beroperasi kemungkinan akan menyediakan publisitas informasi yang lebih luas dan lebih banyak dibanding perusahaan yang baru saja berdiri. Kebutuhan masyarakat untuk mencari informasi perusahaan akan lebih mudah (Kartika, 2009). Rumus umur perusahaan (*age*) adalah:

$$\text{Age} = \text{tahun listing sampai dengan periode penelitian} (2011 - 2015)$$

G. Metodologi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 6 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selama 5 tahun penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Rumus regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$KP_{it} = \alpha + \beta_1 ROE_{it} + \beta_2 Lev_{it} + \beta_3 Size_{it} + \beta_4 Age_{it} + e$$

Keterangan :

VD_{it} = Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan i periode ke-t

β₁ROE_{it} = *Return on Equity* perusahaan i periode ke-t

β₂Levit = *Leverage* perusahaan i periode ke- t

β₃Size_{it} = Ukuran perusahaan perusahaan i periode ke- t

β₄Age_{it} = Umur perusahaan i periode ke- t

α = Konstanta

β₁, β₂, β₃, β₄ = Koefisien regresi masing-masing variabel

e = *error term*

III. Pembahasan

A. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil stastistik deskriptif setiap variabel operasional:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ROE	LEV	SIZE	AGE	IK
Mean	18%	28%	28,07	19	56%
Maximum	56%	46%	30,24	34	64%
Minimum	2%	15%	25,49	10	40%
Std. Dev.	0,120785	0,075063	1,447143	7,0384882	0,056488
Observations	30	30	30	30	30

Sumber: Hasil output Eviews versi 9.5 (data telah diolah)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar daripada nilai standar deviasi berarti data tersebut berkelompok atau tidak bervariasi. Sedangkan leverage, EPS, age, ROE dan size memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar daripada nilai standar deviasi yang berarti bahwa data tersebut berkelompok atau tidak bervariasi.

B. Analisis Regresi Data Panel

Rumus regresi data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,398701 + 0,027682X_1 - 0,034607 X_2 + 0,029152 X_3 + 0,007620 X_4 + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar $-0,398701$ menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu *return on equity* (ROE), *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan bernilai nol, maka kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar $-0,398701$ satuan. Koefisien regresi ROE sebesar $0,027682$ menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan ROE sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka kelengkapan pengungkapan laporan keuangan akan meningkat sebesar $0,027682$ satuan. Koefisien regresi *leverage* sebesar $-0,034607$ menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *leverage* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka kelengkapan pengungkapan laporan keuangan akan meningkat sebesar $-0,034607$ satuan. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar $0,029152$ menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka kelengkapan pengungkapan laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar $0,029152$ satuan. Koefisien regresi umur perusahaan sebesar $0,007620$ menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan umur perusahaan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka kelengkapan pengungkapan laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar $0,007620$ satuan.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji fixed effect. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis secara simultan (uji F) berikut hasil uji hipotesis secara simultan (uji T) pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian Signifikasi *Fixed Effect*

Dependent Variable: IK?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 04/01/17 Time: 16:59

Sample: 1 5

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.398701	0.474300	-0.840609	0.4105
ROE?	0.027682	0.008196	3.377458	0.0030
LEV?	-0.034607	0.038297	-0.903654	0.3769
SIZE?	0.029152	0.018324	1.590909	0.1273
AGE?	0.007620	0.002079	3.666273	0.0015
Fixed Effects				
(Cross)				
DVLA--C	-0.079211			
KAEF--C	0.106110			
KLBF--C	-0.116501			
MERK--C	-0.084676			
PYFA--C	0.158448			
TSPC--C	0.015829			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.987620	Mean dependent var		1.385309
Adjusted R-squared	0.982049	S.D. dependent var		1.142919
S.E. of regression	0.012018	Sum squared resid		0.002889
F-statistic	177.2771	Durbin-Watson stat		2.466876
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.953944	Mean dependent var		0.562333

Sumber: Hasil Output Eviews versi 9.5 (Data yang diolah)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil signifikansinya adalah sebesar $0,000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *return on equity*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.4 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai *probability (T-statistic) return on equity* adalah sebesar 0,4646. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0030 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,027682, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak sehingga *return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kelengkapan laporan keuangan. Nilai *probability (T-statistic) leverage* sebesar 0,3769. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,3769 > 0,05$ dengan nilai koefisien -0,034607, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima sehingga *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kelengkapan laporan keuangan. Nilai *probability (T-statistic) ukuran perusahaan* sebesar 0,1273. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,1273 > 0,05$ dengan koefisien 0,029152, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima sehingga ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kelengkapan laporan keuangan. Nilai *probability (T-statistic) umur perusahaan* sebesar 0,0015. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0015 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,007620, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak sehingga umur perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kelengkapan laporan keuangan.

a) Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.4, pengujian antara ROE terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan menunjukkan hasil bahwa ROE berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil ini menyatakan bahwa semakin besar ROE maka akan berdampak pada tingkat kelengkapan laporan keuangan, dan ROE juga akan mempengaruhi tingkat transparansi dan keterbukaan pada perusahaan farmasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis (H_2) diterima. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika (2009) dan Agustina (2012) yang juga mendapatkan hasil keuangan bahwa profitabilitas dalam penelitian ini diproyeksikan dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Budiasih (2016), Mensah (2013), Uyar (2011), Galani, Alexandridis, dan Stavropoulos (2011), dan Arif (2006) yang mendapatkan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan

b) Pengaruh Leverage (Lev) terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.4, pengujian antara *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil ini menyatakan bahwa semakin besar *leverage* maka tidak akan berdampak pada tingkat kelengkapan laporan keuangan, dan *leverage* juga tidak akan mempengaruhi tingkat transparansi dan keterbukaan pada perusahaan farmasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis (H_3) ditolak. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subair (2013), Kartika (2009), dan Arif (2006) yang juga mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2014) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

c) Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.4, pengujian antara ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tidak akan berdampak pada tingkat kelengkapan laporan keuangan, dan ukuran perusahaan juga tidak akan mempengaruhi tingkat transparansi dan keterbukaan pada perusahaan farmasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maharani dan Budiasih (2016) dan Subair (2013) yang juga mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mensah (2013), Agustina (2012), Uyar (2011), dan Galani, Alexandridis, dan Stavropoulos (2011) yang mendapatkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan laporan keuangan.

d) Pengaruh Umur Perusahaan (Age) terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.4, pengujian antara umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan menunjukkan hasil bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil ini menyatakan bahwa semakin besar umur perusahaan maka akan berdampak pada tingkat kelengkapan laporan keuangan, dan umur perusahaan juga akan mempengaruhi tingkat transparansi dan keterbukaan pada perusahaan farmasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maharani dan Budiasih (2016), Mensah (2013), dan Arif (2006) yang juga mendapatkan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Subair (2013), Galani, Alexandridis, dan Stavropoulos (2011), dan Kartika (2009) yang mendapatkan hasil bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, Leverage, ukuran dan umur perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2011-2015. Variabel ROE dan umur perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahun 2011-2015, sedangkan variabel leverage dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa masih ada variabel lain diluar variabel penelitian yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan tahun periode penelitian serta variabel bebas dan indikator-indikator lainnya yang lebih dapat menjelaskan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan baik dari faktor fundamental perusahaan maupun faktor teknikal perusahaan, variabel fundamental internal yang dapat digunakan diantaranya adalah faktor *return on assets*, *current ratio*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *total aset turnover*, atau rasio keuangan lainnya. Sedangkan variabel eksternal yang dapat digunakan diantaranya auditor eksternal, reputasi Kantor Akuntan Publik ataupun faktor lainnya.

Daftar Pustaka:

- Agnes Sawir, 2009, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Agustina, Linda. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan*. Jurnal Dinamika Akuntansi ISSN: 20854277 Vol. 4 No. 1 pp 55-63.
- Ardiyos. 2005. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Fahmi, Irhan, 2011. *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Alfabeta. Bandung.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat, Jakarta.
- Kartika, Andi. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Kajian Akuntansi ISSN: 1979-4886. Unisbank Semarang.
- Keputusan Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Maharani, Luh Gede Putri dan I.G.A.N. Budiasih. 2016. *Pengaruh Ukuran, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas pada Pengungkapan Wajib Laporan Tahunan*. Bali: Universitas Udayana.

Prasetya, Harris dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 2, Nomor 4.

Sofiana, N. 2010. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Subair, Faisal. 2013. *Karakteristik Perusahaan Dan Industri Terhadap Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik*. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.1 No.3 Juni, 2013.pp 763-77.

Surya, Raja Adri Setiawan 2012, *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi Pertama.

Widana, I Nyoman Ari dan Gerianta Wirawan Yasa, 2013. *Perataan Laba Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bursa Efek Indonesia*, Hal 297-317.

www.bisnis.tempo.co.id

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id

www.sahamok.com